

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menjawab pertanyaan penelitian sesuai dengan kaidah ilmiah. Kaidah ilmiah dengan tujuan yang spesifik atau empiris, terukur, wajar, dan sistematis). Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Data penelitian diperoleh dalam bentuk digital dan dianalisis menggunakan metode statistik. Metode yang digunakan adalah survei yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel penelitian (Kementerian Kesehatan, 2018). Data yang diambil dalam bentuk kuesioner dalam bentuk *google form* dengan memuat pernyataan dan diberikan secara online melalui *WhatsApp* kepada Mahasiswa Farmasi Universitas Ngudi Waluyo Kabupaten Semarang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo Ungaran Kabupaten Semarang dengan menyebar kuesioner melalui *google form*. Waktu penelitian ini yaitu pada bulan Desember 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Farmasi Ngudi Waluyo dari semester 1,3,5 dan 7 dengan jumlah 485 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi objek dalam penelitian. Sampel adalah sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh suatu populasi di daerah tertentu yang akan diteliti. Penentuan pengambilan sampel dilakukan dengan metode *sampling accidental*. Teknik *sampling accidental* adalah suatu teknik pengambilan sampel secara kebetulan atau tiba-tiba. Besar sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin menurut Notoatmodjo (2010), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

N= Besar populasi

n= Besar sampel

e= Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, yaitu 0,1 (S. Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan jumlah populasi tersebut dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%, maka menggunakan rumus di atas diperoleh sampel sebesar:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{385}{1 + 385 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{385}{4,85}$$

n = 83 responden.

Setelah dilakukan penghitungan sampel dengan rumus di atas maka didapatkan besar sampel dalam penelitian ini adalah 83 responden.

D. Teknik Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini merupakan Mahasiswa Farmasi Universitas Ngudi Waluyo yang telah mengisi kuesioner dalam bentuk *google form*. Teknik pengambilan sampel responden yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling accidental*. Teknik *sampling accidental* adalah suatu teknik pengambilan sampel secara kebetulan atau tiba-tiba (Notoadmojo, 2010). Peneliti melakukan proses seleksi responden menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang dilakukan ketika proses pengumpulan data yaitu mengajukan pertanyaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa Farmasi yang aktif di Universitas Ngudi Waluyo semester 1,3,5,7 yang berjerawat maupun tidak berjerawat dan menggunakan kosmetik anti acne.
2. Responden mengisi kuesioner dengan lengkap.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Farmasi Universitas Ngudi Waluyo yang tidak menggunakan kosmetik anti acne.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti, definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data (Supardi, 2013). Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Hidayat, 2010). Definisi operasional penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan pencegahan jerawat yaitu preventif dan kuratif dengan perawatan kulit menggunakan kosmetik anti acne. Menurut (Arikunto, 2006), tingkat pengetahuan responden dikategorikan menjadi tiga yaitu “Baik” apabila presentase pengetahuan berada pada rentang 76%-100%, “Cukup” apabila presentase pengetahuan berada pada rentang 56%-75%, dan “Kurang” apabila presentase pengetahuan berada pada rentang $\leq 55\%$.
2. Upaya pencegahan jerawat adalah suatu usaha berupa sikap untuk mencegah jerawat maupun untuk mencegah agar tidak memperparah jerawat dengan pemilihan kosmetik anti acne dengan melihat tipe jenis kulit.

3. Pengukuran gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa menggunakan kuesioner dalam bentuk *link google form* yang disebarakan melalui *whatsapp* masing-masing kelas Farmasi Universitas Ngudi Waluyo.

F. Etika Penelitian

Penelitian kesehatan dengan manusia sebagai subjek penelitian harus mengutamakan etika penelitian sebagai berikut:

1. *Informed consent*

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian yang diberikan peneliti dalam bentuk lembar persetujuan untuk menjadi responden penelitian. Tujuan *informed consent* untuk responden atau subjek mengerti dari maksud, tujuan peneliti dan mengetahui dampaknya. Apabila subjek bersedia menjadi responden harus menandatangani lembar persetujuan dan apabila tidak bersedia menjadi responden maka peneliti harus menghormati keputusan.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan adalah peneliti memberi jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti. Upaya berikutnya yang akan dilakukan oleh peneliti untuk menjaga kerahasiaan data dari responden diantaranya adalah dengan tidak mempublikasikan

kepada pihak yang tidak berkepentingan dan akan memusnahkan kuesioner dan data penunjang setelah proses penyusunan skripsi ini selesai.

3. *Anonimity*

Peneliti akan memberikan jaminan dalam penggunaan responden dengan menjelaskan bentuk kuesioner tidak perlu mencantumkan nama lengkap pada lembar pengumpulan data akan tetapi responden hanya perlu menuliskan inisial dan penomoran pada lembar kuesioner maupun tabel tabulasi data dan pendidikan pada lembar pengumpulan data. *Anonimity* atau tanpa nama dalam masalah etika bertujuan untuk memberikan kenyamanan responden yang telah sukarela berpartisipasi dalam penelitian ini.

4. *Beneficiency*

Peneliti akan memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan oleh responden. Penelitian ini tidak akan memberikan kerugian baik dalam bentuk fisik, materi, waktu dari responden. Peneliti juga menuliskan manfaat yang akan didapat oleh responden dalam penelitian yaitu membantu pengembangan ilmu pengetahuan.

5. *Non maleficence*

Peneliti akan meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Apabila penelitian yang dilakukan berpotensi mengakibatkan gangguan ataupun ketidaknyamanan maka mereka diperkenankan untuk mengundurkan diri. Peneliti akan melakukan bimbingan dalam proses penyusunan instrument/alat ukur dengan pihak yang berkompeten dalam hal

ini dengan Dosen Pembimbing sehingga pernyataan yang diajukan untuk mengukur variabel yang diteliti tidak menyinggung perasaan responden.

G. Pengumpulan data

Alat yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu:

1. Aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*)

Aplikasi SPSS yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan SPSS analys statistik frekuensi.

2. Kuesioner

Alat ukur dalam pengumpulan data penelitian adalah kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, matang dan responden hanya perlu memberikan jawaban atau memberikan tanda-tanda tertentu (S. Notoatmodjo, 2010). Kuesioner dapat digunakan untuk mengumpulkan data berupa faktor demografi seperti jenis kelamin, usia dan status pendidikan. Kuesioner dalam bentuk *google form* dapat digunakan untuk mengumpulkan data pengetahuan dan sikap mahasiswa Farmasi Universitas Ngudi Waluyo terhadap penggunaan kosmetik anti acne. Kuesioner dibagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama berisi mengenai data pribadi sosiodemografi, diikuti bagian ke-dua tentang pengetahuan terkait jerawat dan kosmetik anti acne, bagian ke-tiga berisi pertanyaan untuk mengetahui sikap mahasiswa mengenai pencegahan dan pengobatan jerawat serta pemilihan kosmetik antiacne. Berikut adalah tabel kuesioner yang akan diujikan terlebih dahulu.

Tabel 3.1 Deskriptif karakteristik responden

No	Profil	Diisi oleh responden
1.	Jenis kelamin	Laki-laki Perempuan
2.	Usia	17-19 tahun 20-23 tahun
3.	Pernah berjerawat	Ya Tidak
4.	Usia mulai berjerawat	10-15 tahun 16-20 tahun
5.	Tindakan mencegah jerawat	Berkendara dengan masker Cuci muka sebelum tidur Tabir surya Lainnya
6.	Penggunaan <i>skincare</i>	Ya Tidak
7.	Produk <i>skincare</i> yang digunakan	Masker Pelembab Toner Scrub Serum
8.	Tindakan mengatasi jerawat	Membeli <i>antiacne</i> Periksa ke dokter Obat herbal Mengikuti <i>beauty influencer</i> Mengoleskan pasta gigi Memencet jerawat
9.	Produk <i>antiacne</i>	Sabun sulfur <i>Aloe vera gel</i> <i>Verile gel</i>
10.	Anggaran	< Rp 50.000,- Rp 50.000,- – 100.000,- > Rp 100.000,- Lainnya

Tabel 3.2 Kuesioner tentang pengetahuan mahasiswa

No	Pernyataan	Jawaban	
		Sesuai	Tidak sesuai
1.	Kurangnya pengetahuan tentang produk <i>antiacne</i> apa saja yang aman dan yang		

	berbahaya merupakan salah satu penyebab memilih produk antiacne yang berbahaya.		
2.	Manfaat produk antiacne adalah menghasilkan kulit wajah lebih bersih tanpa jerawat tanpa menghasilkan efek samping yang negatif.		
3.	Produk Antiacne yang aman adalah tidak ada izin dari Badan POM.		
4.	Iritasi adalah efek samping dari antiacne yang berbahaya.		
5.	Produk kosmetik <i>treatment</i> wajah yang dapat mencegah timbulnya jerawat yaitu <i>scrub, pore pack, dan paper oil</i> .		
6.	Penggunaan salep <i>antiacne</i> yang masih tersisa dapat digunakan sampai tanggal kadaluwarsa.		
7.	Jenis kulit wajah menyesuaikan pemilihan produk kosmetik <i>antiacne</i> .		
8.	Salah satu komposisi produk kosmetik <i>antiacne</i> yang memiliki khasiat untuk jerawat adalah asam salisilat.		
9.	Suatu produk kosmetik <i>antiacne</i> yang memiliki harga semakin mahal, semakin terjamin khasiat dan kualitas.		
10.	Suatu kebiasaan saya setelah membeli dan menggunakan produk kosmetik <i>antiacne</i> adalah melihat komposisi produk <i>antiacne</i> .		

Tabel 3.3 Pembagian nomor soal pengetahuan

No	Variabel	Indikator-indikator	No. Pertanyaan
1	Informasi produk anti acne	Produk anti acne aman	1, 2, 3
		Reaksi negative yang ditimbulkan	4
2	Perlakuan terhadap jerawat	Pencegahan jerawat	5
		Perawatan jerawat	6, 8
3	Pemilihan produk kosmetik anti acne	Jenis produk anti acne	7, 9
		Melihat komposisi	10

Jumlah pertanyaan	10 pertanyaan
-------------------	---------------

Tabel 3.4 Kuesioner tentang sikap mahasiswa

No	Pernyataan	Jawaban	
		Sesuai	Tidak sesuai
1.	Saya takut berjerawat jika mencuci muka kurang dari 2x sehari dan tidak memakai produk antiacne.		
2.	Saya merasa perlu berkonsultasi dengan dokter umum/ spesialis/ klinik kecantikan ketika timbul jerawat karena pemakaian produk antiacne.		
3.	Saya mencurigai produk antiacne yang tidak tertera izin Badan POM.		
4.	Saya perlu menghentikan pemakaian produk antiacne bila terjadi iritasi.		
5.	Saya perlu membeli produk kosmetik untuk mencegah jerawat seperti <i>scrub</i> , <i>pore pack</i> , dan <i>paper oil</i> .		
6.	Saya tidak perlu membeli salep <i>antiacne</i> ketika timbul jerawat.		
7.	Saya peduli terhadap pemilihan produk kosmetik <i>antiacne</i> menyesuaikan dengan jenis kulit wajah saya.		
8.	Saya tidak peduli dengan komposisi ketika membeli dan menggunakan produk kosmetik <i>antiacne</i> .		
9.	Saya merasa khawatir ketika membeli produk kosmetik <i>antiacne</i> dengan harga murah karena tidak terjamin kualitasnya.		
10.	Saya perlu membeli kembali salep <i>antiacne</i> ketika sudah habis.		

Tabel 3.5 Sikap positif

No	Variabel	Indikator-indikator	No. Pertanyaan
----	----------	---------------------	----------------

1	Informasi produk anti acne	Produk anti acne aman	1, 2, 3
		Reaksi negative yang ditimbulkan	4
2	Perlakuan terhadap jerawat	Pencegahan jerawat	5
		Perawatan jerawat	
3	Pemilihan produk kosmetik anti acne	Jenis produk anti acne	7, 9
		Melihat komposisi	
	Jumlah pertanyaan		7 pertanyaan
	Jumlah keseluruhan		10 pertanyaan

Tabel 3.6 Sikap negatif

No	Variabel	Indikator-indikator	No. Pertanyaan
1	Informasi produk anti acne	Produk anti acne aman	
		Reaksi negative yang ditimbulkan	
2	Perlakuan terhadap jerawat	Pencegahan jerawat	
		Perawatan jerawat	6, 8
3	Pemilihan produk kosmetik anti acne	Jenis produk anti acne	
		Melihat komposisi	10
	Jumlah pertanyaan		3 pertanyaan
	Jumlah keseluruhan		10 pertanyaan

3. Uji validitas dan reabilitas

a. Uji validitas

Validitas data adalah suatu ukuran yang dapat menunjukkan kevalidan suatu instrument. Alat instrument yang valid memiliki validitas yang tinggi dan instrument yang kurang valid maka artinya validitas yang dimiliki validitas rendah (Arikunto, 2006). Uji validitas yang digunakan adalah *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

r = Koefisien korelasi Product Moment

N = jumlah responden X dan Y

X = Skor item x (item pertanyaan nomor ganjil)

Y = Skor item y (item pertanyaan nomor genap)

Uji validitas dibantu menggunakan program komputer dengan hasil r hitung dibandingkan r tabel pada nilai kesalahan 5%, bila r hitung lebih kecil dengan r tabel maka item soal tidak valid sehingga item soal tersebut harus diganti atau dibuang, sedangkan bila r hitung lebih besar dari r tabel maka item soal dianggap valid.

Intumen dikatakan valid apabila indeks korelasi atau r_{hitung} :

Sangat tinggi : 0,800 – 1,000

Tinggi : 0,600-0,799

Cukup tinggi : 0,400-0,599

Rendah : 0,200-0,399

Tidak valid : 0,000-0,199 (Sugiyono, 2016).

b. Uji realibilitas

Reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran data dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2010).

Reabilitas mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Uji reabilitas alat ukur menggunakan pendekatan konsistensi internal (*Cronbach's alpha coefficient*), yaitu bentuk tes yang hanya memerlukan satu kali

pengenaan tes tunggal pada kelompok individu sebagai subjek dengan tujuan untuk melihat konsistensi antar item atau antar bagian skala. Teknik ini dipandang ekonomis dan praktis. Perhitungan daya beda item dan koefisien reliabilitas dalam uji coba dengan menggunakan program *SPSS version 22.0 For Windows*.

Rumus Cronbach Alpha menurut arikunto dalam (Azuar Juliandi, 2010).

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

r = reliabilitas instrument

k = banyaknya pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_1^2 = varian total

Kriteria pengujian reliabilitas adalah jika nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach alpha*) > 0,6 maka instrument reliabilitas (terpercaya).

H. Pengolahan Data

Data-data yang diperoleh kemudian akan diolah melalui tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah usaha untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Alimul, 2019).

2. *Coding*

Coding adalah kegiatan pemberian kode numeric (angka) data yang terdiri atas berupa kategori (S. Notoatmodjo, 2010). Peneliti akan memberikan kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data setelah semua pertanyaan diberikan nilai guna mempermudah proses pengolahan data. Setiap item jawaban pada lembar kuesioner diberi kode sesuai dengan jumlah nilai masing-masing variabel.

3. *Tabulating*

Tabulasi adalah membuat tabel –tabel data yang sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti sehingga dapat dipelajari dan diuji secara sistematis (S. Notoatmodjo, 2010).

4. Penyajian data

Data yang disajikan adalah berupa perhitungan persentase, kemudian data dideskripsikan berdasarkan perhitungan persentase tentang variabel X.

I. Analisis Data

Analisi adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Pengelolaan data karakteristik responden menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum Fx100\%}{N}$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi jawaban

N = Jawaban Responden

Menurut (Arikunto, 2006) tingkat pengetahuan responden dapat dikategorikan menjadi 3, yaitu :

1. Baik, apabila presentase pengetahuan berada pada rentang 76%-100%.
2. Cukup, apabila presentase pengetahuan berada pada rentang 56%-75%.
3. Kurang, apabila presentase pengetahuan berada pada rentang $\leq 55\%$.

Menurut (Budiman & Riyanto, 2013), tingkat sikap responden dapat dikategorikan menjadi 3, yaitu :

1. Baik, apabila presentase sikap berada pada rentang 76%-100%
2. Cukup, apabila presentase pada rentang 56%-75%
3. Kurang, apabila presentase pada rentang $\leq 56\%$

